

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Laba CV Sinar Agung Jaya Kabupaten Toraja Utara

Stefani Marina Palimbong

Universitas Kristen Indonesia Toraja
stefanimarinapalimbong@gmail.com

Teti Mangiwa

Universitas Kristen Indonesia Toraja
tetiangiwa@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of inventory turnover on CV Sinar Agung's profit for the 2015-2019 period. This study uses a quantitative approach. In this study, the authors collected data by means of field research and collected data through documents related to the problems investigated by the author. The data analysis in this study is a simple linear regression analysis. The types of data used in this study are primary data and secondary data in the form of financial reports obtained from the research site. The results of this study indicate that inventory turnover has a positive effect on profits at CV Sinar Agung Jaya.

Keywords: *Inventory turnover, Profit.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap laba CV Sinar Agung periode 2015-2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan cara penelitian lapangan serta mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti oleh penulis. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang berupa laporan keuangan yang diperoleh dari tempat penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap laba pada CV Sinar Agung Jaya.

Kata Kunci: *Perputaran persediaan, Laba*

Pendahuluan

Setiap usaha dagang seharusnya memiliki persediaan. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa suatu waktu usahanya tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan atau meminta barang atau jasa, maka dari itu persediaan barang dagang sangat diperlukan. Pengelolaan persediaan barang dagangan perlu dilakukan agar laba yang diharapkan dari persediaan tersebut dapat diperoleh secara optimal.

Labanya memiliki arti penting dalam perusahaan karena merupakan tolak ukur dalam menilai prestasi perusahaan, semakin besar laba yang diperoleh maka semakin besar peluang perusahaan untuk bertahan hidup, dan kuat untuk bersaing dengan perusahaan lainnya. Laba adalah selisih antara jumlah

yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dengan jumlah yang dikeluarkan.

Pada dasarnya prinsip persediaan mempermudah dan memperlancar jalannya operasi perusahaan yang harus dilakukan secara terus menerus untuk memproduksi barang-barang serta mendistribusikan kepada pelanggan. Persediaan merupakan unsur dari aktiva lancar yang merupakan unsur aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus diperoleh dan kemudian dijual kepada konsumen pada masa waktu atau periode yang akan datang .

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan berputar atau berganti dalam satu periode. Semakin tinggi rasio perputaran persediaan menunjukkan bahwa modal kerja yang dibutuhkan dalam persediaan semakin rendah dan hal ini baik bagi perusahaan namun begitu sebaliknya, semakin rendah perputaran persediaan maka tidak baik bagi perusahaan yang mengakibatkan dana yang tertanam dalam persediaan tidak cepat kembali menjadi kas perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Laba CV Sinar Agung Jaya Kabupaten Toraja Utara

Kajian Pustaka

Pengertian Persediaan

Menurut Harmono (2009:250) “Persediaan pada barang dagang adalah barang dagangan yang dibeli oleh perusahaan dengan maksud untuk dijual kembali tanpa mengubah bentuk dan kualitas barang, atau dapat dikatakan tidak ada proses produksi sejak barang dibeli sampai barang dijual kembali oleh perusahaan”. Kurangnya persediaan dalam gudang dan tidak dapat memenuhi pesanan pembeli akan berpengaruh pada pendapatan perusahaan. Sebaliknya terlalu besar persediaan dalam gudang akan mengakibatkan tingginya biaya penyimpanan.

Menurut Rudianto (2008:236) “persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan atau diproses lebih lanjut”. Persediaan merupakan unsur dari aktiva lancar yang merupakan unsur yang aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus diperoleh, diubah dan kemudian dijual kepada konsumen. Untuk mempercepat pengembalian kas melalui penjualan maka diperlukan suatu perputaran persediaan yang baik Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan diganti dalam waktu satu tahun. Dengan demikian, tingkat perputaran persediaan yang tinggi mengidentifikasikan bahwa tingkat penjualan yang tinggi pada perusahaan.

Fungsi Persediaan

Persediaan sangat berperan dalam kelancaran proses produksi yang merupakan bagian aktivitas perusahaan. Fungsi persediaan menurut Rangkuti (2007) adalah:

1. Fungsi Decoupling adalah persediaan yang memungkinkan perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan tanpa tergantung pada supplier.
2. Fungsi Economic Lot Sizing adalah perusahaan melakukan pembelian dalam kuantitas yang lebih besar untuk penghematan atau potongan pembelian, biaya pengangkutan per unit menjadi lebih murah dan sebagainya.
3. Fungsi Antisipasi. Apabila perusahaan menghadapi fluktuasi permintaan yang dapat diperkirakan dan diramalkan berdasarkan pengalaman atau data-data masa lalu, yaitu permintaan musiman. Dalam hal ini perusahaan dapat mengadakan persediaan musiman (seasonal inventories).

Perputaran Persediaan

Menurut Suharli (2006) “Perputaran persediaan menentukan berapa kali persediaan yang baru digantikan dengan persediaan terjual atau digantikan dengan persediaan yang baru selama satu tahun, dan memberikan beberapa pengukuran mengenai likuiditas dan kemampuan suatu perusahaan untuk mengkonversikan barang persediaannya menjadi uang secara cepat”.

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (inventory) ini berputar dalam suatu periode. Semakin tinggi rasio perputaran persediaan menunjukkan bahwa modal kerja yang dibutuhkan dalam persediaan semakin rendah. Untuk mencapai tingkat perputaran yang tinggi, maka harus diadakan perencanaan dan pengawasan secara teratur. Hal ini yang jelas adalah rasio perputaran persediaan memberikan pemahaman tentang kualitas persediaan dan kesuksesan dalam memutar persediaan dan penjualan.

Pengertian Laba

Menurut Suwardjono (2008) mendefinisikan “Laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya (biaya total yang melekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang/jasa)”. Soemarso (2010) mendefinisikan “Laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Apabila beban lebih besar dari pendapatan, maka selisihnya disebut rugi. Laba atau rugi merupakan hasil perhitungan secara periodic (berkala). Laba atau rugi ini belum merupakan laba atau rugi yang sebenarnya. Laba atau rugi sebenarnya baru dapat diketahui apabila perusahaan telah menghentikan kegiatannya dan dilikuidasikan.

Jenis – jenis Laba

Laba adalah salah satu hal yang paling penting dalam sebuah perusahaan salah satunya ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan adalah mencari perolehan laba, karena laba pada dasarnya hanya sebagai ukuran efisiensi suatu perusahaan. Terdapat beberapa jenis laba antara lain yaitu :

1. Laba kotor adalah selisih dari hasil penjualan dengan harga pokok penjualan.
2. Laba operasional merupakan hasil dari aktivitas-aktivitas yang termasuk rencana perusahaan kecuali ada perubahan-perubahan baesar dalam perekonomiannya, dapat diharapkan akan dicapai setiap tahun. Oleh karenanya, angka ini menyatakan kemampuan perusahaan untuk hidup dan mencapai laba yang pantas sebagai jasa pada pemilik modal.
3. Laba sebelum pajak atau EBIT (earning before tax) merupakan laba operasi ditambah hasil dan biaya diluar operasi biasa. Bagi pihak-pihak tertentu terutama dalam hal pajak, angka ini adalah yang terpenting karena jumlah ini menyatakan laba yang pada akhirnya dicapai perusahaan.
4. Laba bersih adalah laba setelah dikurangi berbagai pajak. Laba dipindahkan kedalam perkiraan laba ditahan. Dan perkiraan laba ditahan ini akan diambil sejumlah tertentu untuk dibagikan sebagai deviden kepada para pemegang saham.

Pengembangan Hipotesis

- a. H0: Tingkat perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap laba CV Sinar Agung Jaya
- b. H1: Tingkat perputaran persediaan berpengaruh terhadap laba CV Sinar Agung Jaya

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan terhadap data-data kuantitatif dari laporan keuangan

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan CV Sinar Agung Jaya. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan CV Sinar Agung Jaya tahun 2015-2019.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian kepustakaan (library research), artinya pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari referensi atau literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.
2. Penelitian lapangan (field work research), artinya pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat penelitian yaitu CV Sinar Agung Jaya.

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, dimana peneliti melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan sejumlah data.
2. Wawancara, yaitu peneliti mengadakan tanya jawab kepada pihak perusahaan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian.
3. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan informasi mengenai laporan perusahaan yang berkaitan dengan penelitian.

Jenis Data

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak perusahaan.
2. Data sekunder, berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear sederhana

Perputaran persediaan dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2013):

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

Regresi Linier Sederhana

Rumus regresi sederhana, yaitu (Sugiono,2006) :

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y = Laba

X = Perputaran Persediaan

n = Jumlah data yang dianalisis

a = Nilai konstan

b = Koefisien regresi

Hasil dan Pembahasan Hasil

Perputaran Persediaan

Hasil perhitungan perputaran persediaan dari tahun 2015 sampai 2019 adalah:

Tabel 1. Tingkat Perputaran Kas Pada CV Sinar Agung Jaya tahun 2015-2019.

Tahun	Harga Pokok Penjualan	Rata-Rata Persediaan	Perputaran Persediaan (Kali)
2015	293.537.200	574.600.000	0,51
2016	304.233.600	654.574.000	0,46
2017	592.959.600	558.574.000	1,06
2018	1.185.919.200	477.000.000	2,48
2019	1.645.430.550	748.000.000	2,19

Sumber: CV Sinar Agung Jaya

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 2. Tabel Analisis Regresi

Tahun	Perputaran Persediaan (X)	Laba (Y) dalam jutaan (Rp)	x ²	Y ²	XY
2015	0,51	25,50	0,26	650,25	13,00
2016	0,46	30,40	0,21	924,16	13,98
2017	1,06	26,58	1,12	706,50	28,17
2018	2,48	53,15	6,15	2.824,92	131,81
2019	2,19	62,80	4,79	3.943,84	137,53
Σ	6,7	198,43	12,53	9.049,67	324,49

Sumber: CV Sinar Agung Jaya

Persamaan Nilai a dan b :

$$b = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{\Sigma Y - b\Sigma X}{n}$$

$$b = \frac{5 (324,49) - (6,7)(198,43)}{5 (12,53) - (6,7)^2}$$

$$= \frac{1.622,45 - 1.329,48}{62,65 - 44,89}$$

$$= \frac{292,97}{17,76}$$

$$= 16,49$$

$$a = \frac{198,43 - (6,7)16,49}{5}$$

$$= \frac{198,43 - 110,48}{5}$$

$$= \frac{87,95}{5}$$

$$= 17,59$$

Dari persamaan nilai a dan b di atas, diperoleh hasil yang berpengaruh positif, dimana nilai b = 16,49 dan nilai a = 17,59.

Menentukan persamaan regresi

$$Y = a + bX$$

$$Y = 17,59 + 16,49X$$

Menguji persamaan regresi dengan nilai R²:

$$R^2 = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$R^2 = \frac{5 \times 324,49 - 6,7 \times 198,43}{\sqrt{(5 \times 12,53 - 6,7^2)(5 \times 9.049,67 - 198,43^2)}}$$

$$R^2 = \frac{1.622,45 - 1.329,48}{\sqrt{(62,65 - 44,89)(45.248,35 - 39.374,46)}}$$

$$R^2 = \frac{292,97}{\sqrt{(17,76)(5.873,89)}}$$

$$R^2 = \frac{292,97}{\sqrt{104.320,28}}$$

$$R^2 = \frac{292,97}{322,98}$$

$$R^2 = 0,90$$

Dari persamaan regresi dengan nilai R square tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai R square = 0,90 atau sama dengan 90% yang berarti bernilai positif. Artinya dengan nilai 0,90 berarti terdapat hubungan yang kuat antara variabel X (Perputaran Persediaan) terhadap Y (Laba) pada CV Sinar Agung Jaya. Semakin besar perputaran persediaannya maka semakin besar pula laba yang diperoleh.

Pembahasan

Dari data yang telah diolah, diperoleh nilai $a = 17,59$ dan nilai $b = 16,49$ terdapat pengaruh positif. Nilai R square dari perhitungan secara manual sebesar 0,90 atau sama dengan 90% menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang kuat antara variabel X (perputaran persediaan) terhadap variabel Y (laba) pada CV Sinar Agung Jaya.

Hal ini menunjukkan bahwa pemilik CV Sinar Agung Jaya dapat memiliki gambaran bagaimana dalam mengelola pergantian persediannya, sehingga persediaan yang dimiliki dapat dikelola dengan baik agar barang yang dijual lebih cepat pula menjadi laba. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyebutkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap laba CV Sinar Agung Jaya diterima.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian di atas, maka penulis mengemukakan kesimpulan bahwa perputaran persediaan (X) pada CV Sinar Agung Jaya berpengaruh positif terhadap perolehan laba (Y)

Berdasarkan simpulan di atas maka penulis ingin mengemukakan saran sebagai bahan masukan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk kemajuan usaha dagang tersebut :

1. Meningkatkan perputaran persediaan untuk kemajuan CV Sinar Agung Jaya.
2. Menjaga kestabilan persediaan agar selalu tersedia bagi konsumen.
3. Dalam penelitian berikutnya, diharapkan untuk memperpanjang periode penelitian, sehingga jumlah sampel mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah variabel lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap laba.

Daftar Pustaka

- Rangkuti, Freddy. (2007). *Manajemen Persediaan: Aplikasi di Bidang Bisnis*. Edisi 2. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Bumi Aksara: Jakarta
- Kasmir (2013). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Rudianto. *Pengantar Akuntansi*. Erlangga 2008: Jakarta.

Soemarso. (2010). *Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi 5. Cetakan keenam. Rineka Cipta: Jakarta.*

Sugiono, (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Bandung*

Suharli, Michell, (2006). *Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang, Edisi Pertama, Graha Ilmu: Yogyakarta*

Suwardjono, (2008). *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan. BPFE: Yogyakarta.*

